

**HASIL ANALISIS BUTIR SOAL DAN FENOMENA KESUKARAN
DIBALIKNYA DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA KELAS XI
MIPA1 DI SMAN 1 IV KOTO KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**RIRY PERMATA DEWI
Nim. 17023030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hasil Analisis Butir Soal dan Fenomena Kesukaran Dibalikinya dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 IV Koto Kabupaten Agam

Nama : Riry Permata Dewi

NIM/TM : 17023030/2017

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 September 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

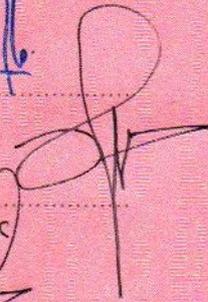
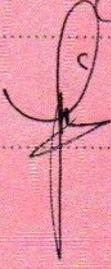
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Hasil Analisis Butir Soal dan Fenomena Kesukaran Dibaliknya dalam
Pembelajaran Seni Budaya Kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 IV Koto
Kabupaten Agam

Nama : Riry Permata Dewi
NIM/TM : 17023030/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 04 Oktober 2021

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riry Permata Dewi
NIM/TM : 17023030/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Hasil Analisis Butir Soal dan Fenomena Kesukaran Dibaliknya dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 IV Koto Kabupaten Agam”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Riry Permata Dewi
NIM/TM. 17023030/2017

ABSTRAK

Riry Permata Dewi. 2021. Hasil Analisis Butir Soal dan Fenomena Kesukaran Dibalikinya dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 IV Koto Kabupaten Agam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena apa saja yang membuat tingkat kesukaran soal sebanyak 60% bagi siswa dalam mengerjakan Ujian Akhir Semester berdasarkan hasil analisis butir soal yang diperoleh. Penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Yang dimaksud dengan pendekatan fenomenologis adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang mencoba menggali dan menemukan sebuah pengalaman hidup manusia terhadap diri dan hidupnya.

Hasil penelitian mengenai hasil analisis butir soal dan fenomena kesukaran dibalikinya dalam pembelajaran seni budaya kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 IV Koto Kabupaten agam dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Soal-soal yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan RPP yang digunakan oleh guru mata pelajaran. Akan tetapi masih ada beberapa soal yang kurang sesuai dengan materi pelajaran. 2) Penyampaian materi pelajaran kepada siswa tidak disertai dengan pemberian buku paket pegangan siswa dengan benar, dengan kata lain materi yang diberikan guru tidak dapat ditemukan dalam buku pegangan siswa. 3) Soal ujian semester ganjil yang diberikan kepada siswa kelas XI ini bukan merupakan soal dari MGMP dan bukan juga soal buatan guru mata pelajaran, melainkan guru berinisiatif *mengcopy-paste* soal-soal dari internet .4) Penyajian soal yang kurang rapi seperti hampir semua soal ditulis dengan tidak menggunakan spasi, sehingga mengganggu konsentrasi siswa dan siswa sulit memahami maksud dari soal. 5) Kualitas soal juga tidak begitu dijadikan perhatian, karena sebagian besar nilai siswa dilihat dari praktek serta keaktifan siswa tersebut di kelas atau di sekolah dalam konteks seni.

Kata kunci: Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal, Fenomena Kesukaran dibalikinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hasil Analisis Butir Soal dan Fenomena Kesukaran Dibaliknya dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas XI MIPA 1 di SMA N IV Koto Kabupaten Agam”

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Irdhan Epria Darma Putri, M. Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan arahan selama penyusunan skripsi ini
2. Bapak Agung Dwi Putra, S.Sn., M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum sebagai Ketua Jurusan Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan kemudahan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua tim penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menguji peneliti.
5. Bapak dan ibu dosen serta staff pengajar dan staff tata usaha Jurusan Sendratasik.

6. Bapak kepala Sekolah SMPN 1 IV Koto yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Darmiati S. Pd yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini
8. Teristimewa kepada seluruh anggota keluarga khususnya kedua orang tua tercinta papa Zuherman dan mama Ratna yang selalu memberikan kasih sayang yang begitu besar, semangat dan motivasi yang kuat. Serta kakak, abang dan adik yang selalu memberi support sehingga penulis dapat kuat menjalani masa masa sulit ini.
9. Kepada semua sahabat seperjuangan khususnya kepada Adis, Adah, Cimon, Apip yang selalu bermurah hati mendengarkan curhatan keluh kesah penulis selama ini.
10. Orang terkasih Muhammad Nabil yang selalu memberikan keceriaan, motivasi, semangat sehingga hari-hari penulis dapat dijalani dengan penuh senyuman.
11. Dan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini
Penulis menyadari bahawa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga kekurangan-kekurangan pada skripsi ini dapat disempurnakan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi amal kebaikan serta diberkahi oleh Allah SWT. Aamiin

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	5
1. Konsep Evaluasi Pembelajaran	5
2. Prinsip Prinsip Evaluasi	5
3. Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	6
4. Konsep Seni Budaya	7
B. Penelitian yang Relevan	8
C. Kerangka Konseptual	9
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	10
B. Objek Penelitian	10
C. Instrument Penelitian	10
D. Teknik Pengumpulan Data.....	10
E. Teknik Analisis Data.....	11

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	13
B. Deskripsi Penelitian	20
C. Hasil Penelitian	20
D. Pembahasan.....	33

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	44
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Guru dan Pegawai	17
2. Data Guru SMAN 1 IV Koto	18
3. Kategori Tingkat Kesukaran	20
4. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal	21
5. Persentase Hasil Analisis Tingkat Kesukaran.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	10
2. Gerbang Sekolah SMAN 1 IV Koto	13
3. Diagram Lingkaran Presentase Analisis Tingkat Kesukaran	23
4. Kegiatan Wawancara dengan Guru Seni Budaya	26
5. Wawancara daring dengan siswa berinisian Siti Nurhaliza	27
6. Wawancara daring dengan siswa berinisian Luthfi	28
7. Wawancara daring dengan siswa berinisian Ferli Aulia Ramadhani.....	29
8. Wawancara daring dengan siswa berinisian Sarmila Putri M.....	30
9. Wawancara daring dengan siswa berinisial Yusuf Febrian	31
10. Wawancara daring dengan siswa berinisial Jelita.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal Ujian Akhir Semester Ganjil TP 2020/2021 Kelas XI MIPA 1 SMAN 1 IVKoto	44
2. Daftar Hadir Peserta Ujian	47
3. Lembar Jawaban Siswa	48
4. Buku Pegangan Siswa	52
5. Silabus Seni Budaya Kelas XI Semester Ganjil TP. 2020/2021	53
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	61
7. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal menggunakan aplikasi Microsoft excel.....	117
8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	119
9. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	120
10. Surat perryataan dari sekoalah	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mengetahui apakah suatu pembelajaran berjalan dengan baik, perlu dilakukannya penilaian. Penilaian adalah suatu proses penentuan kualitas dari suatu objek dengan membandingkan antara penilaian standar penilaian tertentu dengan hasil ukur atau suatu pernyataan berdasarkan fakta guna menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Penilaian pembelajaran yang dilakukan di sekolah berguna untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh pendidik, administrator sekolah, pembuat kebijakan, siswa serta orang tua sebagai dasar untuk mengambil sebuah keputusan. Hasil belajar adalah tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran di sekolah. Semua hasil belajar yang didapati merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar.

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang sudah dikuasai siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan guru dalam kurun waktu tertentu. Sebagai evaluator guru perlu melakukan pengkajian tentang kualitas alat evaluasi yang digunakan pada siswa agar tidak salah sasaran. Alat evaluasi yang disebut disini adalah tes hasil belajar yang tentunya terdiri dari kumpulan butir soal atau item. Dengan dilakukannya analisis butir soal maka akan diketahui apakah tes yang diberikan memiliki kualitas yang baik, cukup baik atau tidak baik dan apa penyebab dari hasil yang ditemukan tersebut. Dalam hal ini Arikunto menjelaskan

bahwa, "Suatu soal itu dapat dikatakan baik jika soal itu tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar, karena soal yang sukar akan membuat siswa putus asa dan soal yang mudah tidak akan merangsang siswa untuk berusaha" (Arikunto, Suharsimi, 2013:222)

Dalam pembelajaran seni budaya semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di SMA N 1 IV Koto Kabupaten Agam khususnya dikelas XI MIPA 1 dengan materi pembelajaran seni musik, peneliti mendapatkan hasil ujian semester ganjil dan telah melakukan penganalisisan kualitas butir soal ditinjau dari tingkat kesukarannya. Dari hasil penganalisisan kualitas butir soal di tinjau dari tingkat kesukarannya diperoleh informasi bahwa: soal yang tergolong sukar ada 24 butir soal (60%), soal yang tergolong sedang ada 9 butir soal (22,5%) dan soal yang tergolong mudah ada 7 butir soal (17,5%).

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang telah dilakukan, muncul permasalahan yang menurut peneliti perlu dikaji lebih lanjut. Permasalahan tersebut adalah fenomena apa saja yang mungkin mempengaruhi hasil evaluasi tersebut. Dengan demikian, peneliti beransumsi bahwa permasalahan yang terjadi bukan hanya dikarenakan oleh kualitas butir soal saja, tetapi bisa jadi juga disebabkan oleh faktor ketidak sesuaian atau ketidak cocokan materi soal dengan bahasan yang berlangsung saat proses pembelajaran, atau tidak tersampainya informasi secara baik kepada siswa.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui fenomena apa saja yang mempengaruhi hasil evaluasi pembelajaran siswa berdasarkan hasil analisis butir soal yang telah dilakukan.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka dapat di identifikasikan masalah yaitu:

1. Soal yang tergolong sukar ada 24 butir soal (60%), soal yang tergolong sedang ada 9 butir soal (22,5%) dan soal yang tergolong mudah ada 7 butir soal (17,5%).
2. Faktor faktor yang berkemungkinan mempengaruhi hasil evaluasi dari analisis butir soal
3. Ada kemungkinan permasalahan yang terjadi bukan hanya karna kualitas butir soal tapi disebabkan faktor ketidak cocokan atau ketidak sesuaian materi soal dengan bahasan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi terkait fenomena yang mempengaruhi hasil evaluasi siswa kelas XI MIPA 1 dibalik hasil analisis butir soal

D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah fenomena kesukaran dibalik hasil analisis butir soal pada pembelajaran seni budaya kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 IV Koto Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui fenomena apa saja yang membuat tingkat kesukaran soal sebanyak 60% bagi siswa dalam mengerjakan Ujian Akhir Semester berdasarkan hasil analisis butir soal yang diperoleh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Sebagai masukan bagi guru guru seni budaya dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar untuk masa yang akan datang.
2. Menambah wawasan bagi peneliti terkait evaluasi pembelajaran.
3. Sebagai dasar pertimbangan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Konsep Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi menurut Arikunto (2013: 3) adalah kegiatan menilai yang dilakukan dengan memilih terlebih dahulu. Menurut Wrihstone (dalam purwanto:1992) evaluasi adalah penafsiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan atau nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Menurut Gronlund (1976), merumuskan pengertian evaluasi sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan tentang ketercapaian tujuan pengajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses penentuan nilai pembelajaran yang didapat atau dilaksanakan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran.

2. Prinsip Prinsip Evaluasi

Prinsip adalah suatu pernyataan yang mengandung kebenaran hampir sebagian besar, jika tidak dikatakan benar untuk semua kasus. Bagi seorang guru keberadaan prinsip mempunyai arti penting, sebab dengan memahami prinsip evaluasi dapat menjadi petunjuk atau keyakinan bagi dirinya atau guru lain untuk merealisasi evaluasi dengan cara benar. Dalam bidang pendidikan, beberapa prinsip evaluasi dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Evaluasi harus masih dalam kisi kisi kerja tujuan yang telah ditentukan
- b. Evaluasi sebaiknya dilaksanakan secara komprehensif

- c. Evaluasi diselenggarakan dalam proses kooperatif antara guru dan peserta didik
- d. Evaluasi dilaksanakan dalam proses kontinu
- e. Evaluasi harus peduli dan memperimbangkan nilai nilai yang berlaku.

3. Analisis tingkat kesukaran butir soal

Menurut Ambyar (2012: 150) bermutu atau tidaknya suatu butir soal, pertama sekali dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesukaran yang dimiliki masing masing butir soal tersebut. Soal dapat dikatakan baik apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah. Dengan kata lain tingkat kesukaran dari butir soal tersebut harus sedang atau cukup.

Rumus mencari indeks kesukaran (P):

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = Jumlah peserta yang menjawab benar suatu butir soal

JS = Jumlah seluruh peserta tes

(Arikunto, 2013: 223)

Adapun kriteria tingkat kesukaran yang digunakan adalah:

- a. Butir dengan P 0,00 sampai 0,30 tergolong soal sukar.
- b. Butir dengan P 0,31 sampai 0,70 tergolong soal sedang.
- c. Butir dengan P 0,71 sampai 1,00 tergolong soal mudah.

Nilai P yang dianjurkan oleh penulis soal yaitu antara 0,30 dan 0,70

(Arikunto, 2013: 233).

4. Konsep Seni Budaya

Keberhasilan nenek moyang Indonesia merumuskan pengalaman interaksinya dengan sang Pencipta, alam, dan dengan sesamanya, dalam bentuk peradaban dan kearifan bangsa yang sebagian darinya diwujudkan melalui karya-karya seni budaya. Ketahanan jati diri suatu bangsa ditengah derasnya arus globalisasi saat ini tercermin pada kemampuan melestarikan peradabannya. Secara faktual proses globalisasi yang sedang atau sudah berlangsung saat ini telah menjangkau kawasan budaya di seluruh dunia yang mengakibatkan terjadinya tarik-menarik antara kekuatan yang bersifat global dengan pertahanan lokal.

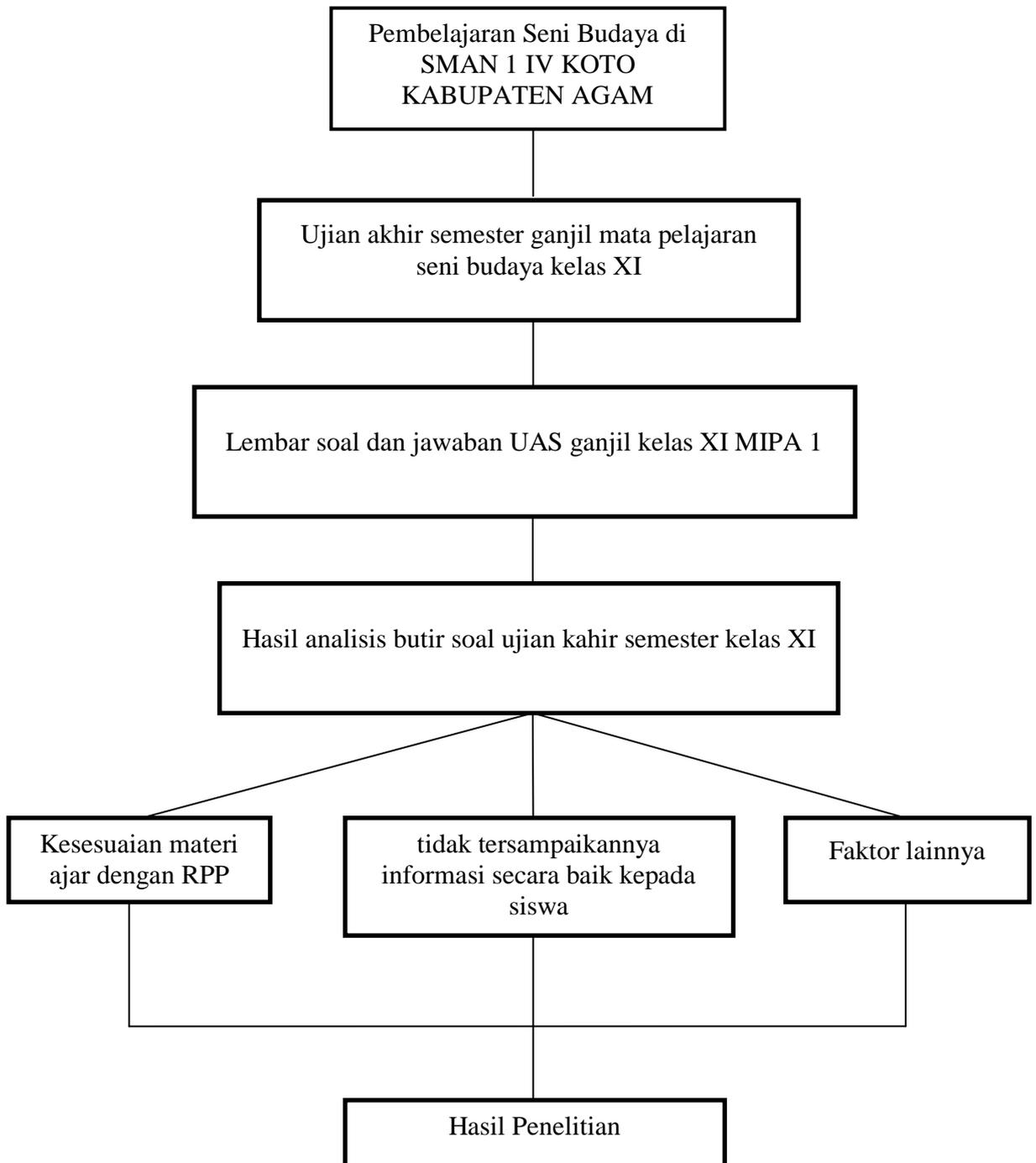
Ditengah pengaruh pusaran globalisasi tersebut, dengan menipisnya pemahaman peserta didik mengenai tradisi budaya dan sejarah lokal di lingkungannya membuat lembaga pendidikan serasa kehilangan ruang gerak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan eksistensi serta penguatan budaya lokal dilaksanakanlah pendidikan seni dengan syarat muatan nilai kearifan lokal serta penguatan karakter bangsa.

Pembelajaran seni budaya untuk pendidikan menengah atas pada kelas XI merupakan salah satu usaha untuk mempertahankan serta melestarikan peradaban bangsa melalui pemahaman terhadap sejumlah karya seni budaya bangsa yang sangat kaya ragam dan seras makna dari berbagai penjuru nusantara.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Queenta Septina (2020) yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VII di SMP N 5 Padang Tahun Ajaran 2019/2020” menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan hasil penelitian yaitu; berdasarkan tingkat kesukaran, diperoleh informasi bahwa soal yang tergolong sukar ada 6 butir soal (12%), yang tergolong sedang ada 31 butir soal (62 %), yang tergolong kategori mudah ada 13 soal (26 %).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Shanta Monica (2019) yang berjudul “Analisis butir soal ujian tengah semester ganjil seni budaya kelas VII di SMPN 29 Sijunjung” dimana metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan hasil penelitian; berdasarkan tingkat analisis tingkat kesukaran, soal dengan kategori sukar berjumlah 3 butir (12 %), kategori sedang 14 butir (56 %), dan kategori mudah 8 butir soal (32 %).
3. Penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Laras Suciarti (2018) dengan judul “Analisis butir soal ulangan semester siswa pada mata pelajaran IPS KELAS VII di SMP Islam Abhariyah Labu Api tahun ajaran 2017 / 2018” menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan hasil penelitian; hasil analisis tingkat kesukaran ditemukan 11 soal atau sebesar 100 % soal tergolong mudah. Hal ini perlu diperbaiki agar soal menjadi lebih kompleks agar peserta didik lebih berfikir

C. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai hasil analisis butir soal dan fenomena kesuakran dibaliknya dalam pembelajaran seni budaya kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 IV Koto Kabupaten agam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Soal-soal yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan RPP yang digunakan oleh guru mata pelajaran. Akan tetapi masih ada beberapa soal yang kurang sesuai dengan materi pelajaran.
2. Penyampaian materi pelajaran kepada siswa tidak disertai dengan pemberian buku paket pegangan siswa dengan benar, dengan kata lain materi yang diberikan guru tidak dapat ditemukan dalam buku pegangan siswa.
3. Soal ujian semester ganjil yang diberikan kepada siswa kelas XI ini bukan merupakan soal dari MGMP dan bukan juga soal buatan guru mata pelajaran, melainkan guru berinisiatif *mengcopy-paste* soal-soal dari internet .
4. Penyajian soal yang kurang rapi seperti hampir semua soal ditulis dengan tidak menggunakan spasi, sehingga mengganggu konsentrasi siswa dan siswa sulit memahami maksud dari soal.
5. Kualitas soal juga tidak begitu dijadikan perhatian, karena sebagian besar nilai siswa dilihat dari praktek serta keaktifan siswa tersebut di kelas atau di sekolah dalam konteks seni.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas yang telah didapatkan dari hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Guru diharapkan untuk dapat menyampaikan materi dan memberikan tes hasil belajar kepada siswa sesuai dengan rpp yang ada agar tertata rapi sehingga penyampaian materi pelajaran kepada siswa tersampaikan secara baik.
2. Guru diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam membuat soal agar soal yang akan diberikan kepada siswa merupakan soal yang baik.
3. Buku pegangan siswa yang diberikan sebaiknya sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru agar siswa dapat menerima materi bukan hanya dari penjelasan guru saja melainkan dapat didapatkan siswa dari buku pelajaran pegangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Queenta Septiana. 2020. "Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Seni Budaya kelas VII di SMP N 5 Padang Tahun Ajaran 2019/2020". Skripsi FBS, Universitas Nagari Padang: Padang
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama
- Arikuno, Suharsimi. 2020. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Andi
- Laras Suciarti. 2018. "Analisis Butir Soal Ulangan Semester Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Abhariyah Labu Api Tahun Ajaran 2017/2018". Skripsi FBS. Universitas Negeri Padang: Padang
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Shanta Monica.2019, "Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Seni Budaya Kelas VII di SMP N 29 Sijunjung". Skripsi FTK. Universitas Islam Negeri Mataram: Mataram
- Sudaryono, 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung Remaja Rosdakarya
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama
- Sujana, I Wayan Cong, 2019." Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1), 31